

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan olah tanah baik sistem tanpa olah tanah (TOT), olah tanah minimum (OTM) maupun olah tanah intensif (OTI) tidak mempengaruhi total bakteri tanah pada pengamatan dua minggu sebelum olah tanah, satu hari setelah olah tanah, masa vegetatif maksimum dan satu hari sebelum panen tanaman kedelai.
2. Pada perlakuan olah tanah baik tanpa olah tanah (TOT), olah tanah minimum (OTM) maupun olah tanah intensif (OTI), total bakteri tanah menurun setelah dilakukan pengolahan tanah kemudian meningkat pada fase vegetatif maksimum dan tidak berbeda pada waktu sebelum panen. Tidak adanya perbedaan total bakteri tanah pada berbagai perlakuan olah tanah diduga berkaitan dengan tidak adanya perubahan yang signifikan pada beberapa sifat fisika dan kimia tanah.
3. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara pH tanah ( $H_2O$ ) dengan total bakteri tanah. Sedangkan uji korelasi beberapa sifat kimia tanah lainnya seperti C-organik, N-total, suhu, serta kelembapan tanah menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi dengan total bakteri tanah.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan pada musim tanam berikutnya untuk melihat perbedaan total bakteri tanah dengan perlakuan olah tanah dalam jangka panjang.